

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan penelitian tentang penilaian autentik guru Akidah Akhlak dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kunir Wonnodadi Blitar, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Penilaian autentik aspek sikap (religius dan sosial)

Penilaian autentik guru Akidah Akhlak dalam aspek sikap (religius dan sosial) di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kunir menggunakan berapa teknik penilaian. Teknik penilaian yang digunakan adalah observasi, penilaian diri, wawancara dan jurnal. Dalam penerapannya guru belum menggunakan instrumen yang jelas. Sehingga bisa menimbulkan penilaian tidak objektif. Dalam memberi nilai guru Akidah Akhlak menggunakan sistem penskoran. Rentang skor yang digunakan mulai dari angka 1, 2, 3 dan 4. Skor 1 menunjukkan nilai kurang (K), skor 2 menunjukkan nilai cukup (C), skor 3 menunjukkan nilai baik (B), dan skor 4 menunjukkan nilai sangat baik (SB).

##### 2. Penilaian autentik aspek pengetahuan

Penilaian autentik guru Akidah Akhlak dalam aspek pengetahuan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kunir menggunakan teknik penilaian tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis digunakan dalam

Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester. Sedangkan tes lisan digunakan di awal dan di akhir pembelajaran.

### 3. Penilaian autentik aspek keterampilan

Penilaian autentik guru Akidah Akhlak dalam kompetensi aspek di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kunir menggunakan teknik praktik, proyek dan portofolio. Teknik praktik diwujudkan dengan membaca atau menghafal dalil dari Al-Quran ataupun hadis yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Kemudian, teknik proyek bisa digunakan dengan memberikan tugas untuk membuat peta konsep dan membuat tulisan tentang bukti iman kepada malaikat sesuai kreativitas siswa atau dengan tugas yang diberikan kepada siswa untuk mencari materi tambahan lewat buku yang ada di perpustakaan ataupun lewat internet. Lalu, teknik portofolio bisa digunakan dengan cara siswa membuat karya berupa mading.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Guru

Pada guru diharapkan lebih telaten lagi dalam membuat instrumen penilaian yang ada di dalam perangkat pembelajaran. Dengan instrumen yang telah direncanakan dengan baik pelaksanaannya pun bisa terarah dan mempunyai patokan yang baku. Dengan begitu diharapkan penilaian yang dilakukan oleh guru bisa bersifat objektif dengan berbagai teknik yang digunakan.

## 2. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan terbiasa dengan berbagai teknik yang digunakan oleh guru. Siswa bisa belajar dan mengekspresikan bakat yang mereka miliki. Sehingga penilaian tidak melulu pada kompetensi pengetahuan saja.

## 3. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah hendaknya memberikan dukungan dan memfasilitasi para guru untuk dapat mengembangkan model penilaian autentik, sehingga mereka tidak memanipulasi penilaiannya karena tuntutan dari kepala sekolah.

## 4. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain diharapkan bisa mengembangkan hasil penelitian ini. Hal ini diperlukan agar dapat ditemukan model dan formula yang pas dan baru dalam penilaian autentik di madrasah.